

**DETERMINAN INTENSI PENGGUNAAN *FINANCIAL*
TECHNOLOGY SYARIAH PADA KALANGAN UMKM DI PULAU
JAWA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

NATASYA UL-ASHWAT

NIM : 22208012018

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**DETERMINAN INTENSI PENGGUNAAN *FINANCIAL*
TECHNOLOGY SYARIAH PADA KALANGAN UMKM DI PULAU
JAWA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

NATASYA UL-ASHWAT

NIM : 22208012018

PEMBIMBING

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

NIP. 197109292000031001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-222/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : Determinan Intensi Penggunaan Financial Technology Syariah pada Kalangan UMKM di Pulau Jawa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NATASYA UL ASHWAT, S.E.,
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012018
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 679a019a193f1



Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 6799af15b5f94



Penguji II

Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 679a55cb9c2e9



Yogyakarta, 24 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 679a019a0e534

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara/i Natasya Ul-Ashwat

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Natasya Ul-Ashwat

NIM : 22208012018

Judul Tesis : Determinan Intensi Penggunaan *Financial Technology Syariah* Pada Kalangan UMKM Di Pulau Jawa

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera di munaqosah kan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Pembimbing


Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E.,

M.Si., Ak., CA., ACPA.

NIP. 197109292000031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Natasya UI-Ashwat
Nim : 22208012018
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Syariah / Magister

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Determinan Intensi Penggunaan *Financial Technology Syariah* Pada Kalangan UMKM Di Pulau Jawa**” adalah benar-benar merupakan karya hasil penyusunan sendiri, bukan dipublikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Penyusun



Natasya UI-Ashwat

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Natasya Ul-Ashwat
NIM : 22208012018
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Menggunakan *Financial Technology* Syariah Pada Kalangan UMKM Di Pulau Jawa”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 20 Januari 2025



Natasya Ul-Ashwat

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasya UI-Ashwat
NIM : 22208012018
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Intensi Penggunaan *Financial Technology Syariah* Pada
Kalangan UMKM Di Pulau Jawa”**

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Penulis,



Natasya UI-Ashwat

HALAMAN MOTTO

“Katakanlah Sesungguhnya petunjuk itu hanyalah petunjuk Allah.
(Janganlah kamu percaya) bahwa seseorang akan diberi seperti apa yang
diberikan kepada kamu, atau bahwa mereka akan menyanggah kamu di

hadapan Tuhanmu.”

(QS. Ali Imran: 73)

“It’s okay to feel insecure, but it’s not okay to stay insecure”

(Penulis)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhi arrahmāni arrahīm

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayah dan Ibu yang tanpa henti selalu mendoakan anak-anaknya, memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan motivasi serta semangat yang selalu diberikan selama menuntut ilmu.
2. Kakak saya dan seluruh keluarga besar saya yang tiada hentinya memberika doa dan dukungan agar menyelesaikan studi.
3. Para Dosen, Staf serta Almamater Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dimbangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ya

ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ظ	Ḍād	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua *tā‘marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal atau pun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
◌ُ	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
◌ِ	Ḍammah	ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukirayaẓhabu</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	

E. Vokal Panjang

1. fathah+alif	ditulis	\bar{A}
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah+yā'mati	ditulis	\bar{a}
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah+ yā'mati	ditulis	\bar{i}
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah+wāwumati	ditulis	\bar{U}
فَرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah+yā'mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah+ wāwumati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Beruntung dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى القروض	ditulis	<i>ẓawial-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Shalawat dan salam selalu peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada peneliti untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister strata dua. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Subari dan Ibu Juariah serta Kakak kandung Hendrianto, S.E.
2. Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I. selaku sekretaris prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan arahan serta membimbing,

memberikan kritik dan saran, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Dr. Ibnu Muhdhir, M.Ag. selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan serta membimbing, memberikan saran, motivasi dan dukungan selama perkuliahan ini.
8. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai serta staf tata usaha Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman seperjuangan Magister Ekonomi Syariah terutama MES A yang sudah menemani selama perkuliahan.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Penyusunan



Natasya UI-Ashwat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori	<u>13</u>

1. <i>Financial Technology (Fintech)</i>	13
2. <i>Intention Penggunaan Fintech</i>	14
3. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	16
4. <i>Perceived Usefulness (PU)</i>	17
5. <i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	18
6. <i>Effort Expectancy (EE)</i>	19
7. <i>Social Influence (SI)</i>	21
8. <i>Government Support (GS)</i>	22
B. Kajian Pustaka	23
C. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Teoritis	27
1. Pengaruh <i>Effort Expectancy</i> terhadap <i>Intention to Use Islamic Platform Fintech</i>	27
2. Pengaruh <i>Social Influence</i> terhadap <i>Intention to Use Islamic Platform Fintech</i>	29
3. Pengaruh <i>Government Support</i> terhadap <i>Intention to Use Islamic Platform Fintech</i>	30
4. Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Intention to Use Islamic Platform Fintech</i>	31
5. Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Intention To Use Islamic Platform Fintech</i>	33
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
D. Metode Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	46
1. Statistik Deskriptif	47

2. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	48
3. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	49
BAB IV	51
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Analisis Demografi Responden	51
B. Hasil Analisis SEM-PLS	55
1. Hasil Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	55
2. Hasil Evaluasi Keباikan Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	61
3. Hasil Uji Signifikansi Hubungan Struktural.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Intention to Use Islamic Platform Fintech</i>	66
2. <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Intention To Use Islamic Platform Fintech</i>	68
3. <i>Effort Expectancy</i> terhadap <i>Intention to Use Islamic Platform Fintech</i>	69
4. <i>Social Influence</i> terhadap <i>Intention to Use Islamic Platform Fintech</i>	71
5. <i>Government Support</i> terhadap <i>Intention to Use Islamic Platform Fintech</i>	72
BAB V.....	75
PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi.....	76
C. Keterbatasan dan Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sebaran Usaha/Perusahaan IMK Menurut Pulau (%), 2022 ...4	
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 34	34
Gambar 4.1 Diagram Alamat UMKM responden 52	52
Gambar 4.2 Diagram Umur pemilik UMKM..... 53	53
Gambar 4.3 Diagram UMKM yang dimiliki..... 54	54
Gambar 4.4 Model Penelitian Outlier Model 1 56	56
Gambar 4.5 Hasil Uji Signifikansi63	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Penelitian	39
Tabel 3.2 Skala Likert	46
Tabel 4.1 Outer Loading Variabel Pengukuran.....	57
Tabel 4.2 Discriminant Validity Variabel Pengukuran	59
Tabel 4.3 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite reliability	60
Tabel 4.4 Hasil Uji R-Square (R ²)	61
Tabel 4.5 Nilai F2 Model	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Path Coefficients.....	63



ABSTRAK

Fintech syariah menawarkan solusi inovatif untuk pengembangan UMKM di Pulau Jawa, namun penggunaannya belum optimal dan membutuhkan peningkatan infrastruktur digital, edukasi, dan regulasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti determinan pengaruh niat penggunaan *Fintech Syariah* dikalangan UMKM sepulau Jawa. Teori yang digunakan dalam landasan teori ini adalah *Technology acceptance Model (TAM)* yaitu *Effort Expectancy*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, serta dua variabel tambahan Pengaruh Sosial (*Social Influence*) dan Dukungan Pemerintah (*Government Support*). Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *purposive sampling*, mengambil sampel dari UMKM yang ada di Pulau Jawa mulai dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur. Total responden yang terlibat sebanyak 209 orang yang meiliki UMKM dengan rentang usia pengisi 18-25 tahun keatas. Analisis data dilakukan menggunakan SEM-PLS dengan teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Social Influence* memiliki pengaruh positif signifikan, sedangkan *Effort Expectancy* memiliki pengaruh positif tidak signifikan. *Government support* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Penelitian ini mendukung dan memperkaya *Teori Acceptance Model (TAM)* dan menyarankan pengembangan strategi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, memperbaiki kemudahan penggunaan, dan memperkuat pengaruh sosial.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model (TAM)*, *UMKM*, *Pulau Jawa*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Sharia *Fintech* offers innovative solutions for the development of MSMEs in Java, but its use is not yet optimal and requires improvements in digital infrastructure, education, and regulations to support the growth of the digital economy. This study aims to examine the determinants of the influence of the intention to use *Sharia Fintech* among MSMEs in Java. The theory used in the foundation of this theory is the *Technology Acceptance Model (TAM)*, namely *Effort Expectancy*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, and two additional variables of *Social Influence* and *Government Support*. The research method in this study uses a quantitative method with a *purposive sampling* approach, taking samples from MSMEs on the island of Java starting from Greater Jakarta, West Java, Central Java, DIY and East Java. The total number of respondents involved was 209 people who owned MSMEs with an age range of 18-25 years and above. Data analysis was carried out using SEM-PLS with a data collection technique with questionnaire distribution. The results showed that *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, and *Social Influence* had a significant positive influence, while *Effort Expectancy* had a non-significant positive influence. Government support has a negative influence is not significant. This research supports and enriches the Acceptance Model Theory (TAM) and suggests the development of strategies to increase public awareness, improve ease of use, and strengthen *Social Influence*.

Keywords: *Technology Acceptance Model (TAM)*, *UMKM*, *Pulau Jawa*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengembangan ekonomi digital di Indonesia, *Financial Technology (Fintech)* syariah merupakan sebuah fenomena yang menjanjikan alternatif solusi inovatif bagi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pulau Jawa seperti, memberikan layanan yang lebih efisien dan canggih. Meskipun Pulau Jawa memiliki peluang yang cukup besar dalam penggunaan *technology* intensi penggunaan *Fintech* syariah di kalangan UMKM dan kegiatan perekonomian lainnya masih belum optimal. Penelitian (Usman et al., 2022) mengungkapkan bahwa penelitiannya tentang prediksi Perilaku Adopsi Keuangan Islam oleh UMKM, menyatakan bahwa keuangan Islam belum mencapai tingkat penerimaan yang memadai di kalangan UMKM.

Kegiatan perekonomian di Indonesia yang mengatur aktivitas keuangan dengan mudah yaitu lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan bukan bank lainnya. Lembaga keuangan menjalankan usahanya di bidang jasa keuangan, baik penyediaan dana untuk membiayai usaha produktif maupun konsumtif, ataupun jasa keuangan bukan pembiayaan (Sutiawan et al., 2021). Perkembangan zaman yang di ikuti perkembangan ekonomi saat ini membuat manusia tidak bisa lepas dari pada penggunaan teknologi di semua kalangan (Alonso & Arzoz, 2024).

Masuknya teknologi di bidang industri keuangan membuat perubahan industri keuangan ke era digital yaitu *Financial Technology (Fintech)* (Setyaningrat et al., 2023). *Fintech* merupakan salah satu

teknologi dibidang keuangan yang mampu membantu pengguna dalam mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah transaksi (Purnamasari *et al.*, 2020). Perkembangannya di Indonesia mengalami peningkatan dan membuat sebagian masyarakat mulai menggunakan *Fintech* untuk transaksi (Hiyanti *et al.*, 2020). Hal itu ditandai dengan semakin bertambahnya *star up* yang berdiri di bidang *financial technology*. Konsep *Fintech* seperti *digital banking*, *online digital insurance*, *payment channel system*, *peer to peer (P2P) lending*, maupun *crowdfunding* merupakan bagian dari keuangan digital yang berkembang di Indonesia (Mohd *et al.*, 2024).

Dalam era digital ini, teknologi telah mengubah cara berbagai sektor dalam masyarakat beroperasi, termasuk di dalamnya sektor keuangan. Peningkatan penggunaan teknologi dalam sektor keuangan telah membawa dampak signifikan, terutama dalam hal pembiayaan syariah di kalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia (Aulia *et al.*, 2020). Seperti pembiayaan *peer to peer lending syariah*, merupakan salah satu bentuk inovasi finansial yang memanfaatkan teknologi untuk mempertemukan pemberi pinjaman (investor) dengan peminjam secara langsung melalui *platform online* (Amalia & Soemitra, 2022). Penggunaan teknologi ini telah memberikan akses keuangan lebih mudah bagi UMKM, yang sebelumnya sulit untuk mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan konvensional. Meskipun keberadaan pembiayaan *peer to peer lending syariah* memberikan potensi manfaat yang besar bagi UMKM, penerimaan dan penggunaan teknologi di kalangan UMKM masih perlu dipertimbangkan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dibedakan berdasarkan kriteria kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. UMKM terbagi menjadi tiga kategori: Usaha Mikro (kekayaan bersih \leq Rp50 juta, hasil penjualan \leq Rp300 juta), Usaha Kecil (kekayaan bersih Rp50-500 juta, hasil penjualan Rp300-2,5 miliar), dan Usaha Menengah (kekayaan bersih Rp500 juta-10 miliar, hasil penjualan Rp2,5-50 miliar).

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, sebab UMKM berperan dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan perekonomian lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Marsulam W.M, 2023). Pada tahun 2023, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 66 juta pelaku usaha, dengan kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 61%, atau sekitar Rp9.580 triliun. UMKM juga menyerap sekitar 117 juta pekerja, atau 97% dari total tenaga kerja (Hapsari et al., 2024).

Meskipun UMKM menargetkan skala usaha yang lebih kecil dibandingkan korporasi besar, namun kontribusinya terhadap stabilitas dan pertumbuhan perekonomian nasional tidak bisa dipungkiri (Azzahra et al., 2021). Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang stabil akan dihasilkan dari pembangunan UMKM yang berkelanjutan (Lilis et al., 2023). Namun banyaknya fungsi tersebut tidak memberikan kesan bahwa usaha UMKM berjalan lancar (Fitriawati, 2022).

Dalam era digitalisasi ini *Fintech* dapat memberikan solusi bagi UMKM dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi dan akses mudah ke pembiayaan. Dukungan pemerintah terhadap perkembangan UMKM sebagai mesin penggerak perekonomian nasional salah satunya

melalui pelatihan digital bagi pelaku UMKM agar dapat memahami dan memanfaatkan *Fintech* secara optimal (Raharjo et al., 2022).

UMKM di Pulau Jawa memiliki potensi yang lebih besar dalam penggunaan *Fintech P2P landing* karena beberapa alasan. Pertama, Pulau Jawa memiliki jumlah UMKM terbanyak, dengan sekitar 62,58% dari total koperasi dan UMKM di Indonesia terletak di Pulau Jawa (Tri & Darwanto, 2013). Kedua, Pulau Jawa memiliki kemudahan akses teknologi yang lebih baik dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia (Umaroh & Nainggolan, 2023). Ketiga, Pulau Jawa sebagai pusat industri, bisnis, perdagangan dan jasa di Indonesia, Pulau Jawa juga menjadi pertumbuhan kawasan industri yang menawarkan infrastruktur dan fasilitas yang mendukung pertumbuhan UMKM dengan jumlah penduduk yang besar (Nur Fadila, 2023).

Perkembangan sebaran UMK secara umum memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan. Secara umum sebaran UMKM di Indonesia dapat kita lihat dalam gambar berikut ini:



**Gambar 1.1 Sebaran Usaha/Perusahaan IMK Menurut Pulau (%),
2022**

Sumber: BPS, Profil Industri Mikro dan Kecil, 2023

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa Pulau Jawa yang merupakan pulau dengan jumlah Industri kiro kecil (IMK) terbanyak. Jumlah IMK pulau Jawa mencapai 62,58% dari seluruh IMK di Indonesia. Provinsi dengan jumlah usaha IMK terbanyak adalah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat, masing-masing sebesar 20,56, 20,15 dan 15,39 persen. Sebaliknya jumlah usaha IMK di wilayah timur, Maluku dan Papua merupakan yang paling sedikit, jumlahnya hanya sebesar 1,2 persen. Sementara provinsi dengan jumlah usaha IMK. Sementara provinsi yang jumlahA IMK paling sedikit adalah Provinsi Kalimantan Utara, yaitu sebesar 0,12 persen dari total IMK nasional (BPS, 2023). Fintech telah terbukti sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kemampuan ekonomi UMKM melalui peningkatan akses permodalan, efisiensi operasional dan literasi keuangan (Fina Rohmatul Ummah & Darmawan Darmawan, 2024)

Jumlah usaha IMK yang menggunakan internet terbanyak berada di pulau Jawa yaitu sebesar 67,75 persen. IMK di Provinsi Jawa Timur merupakan pengguna internet terbanyak, yaitu 268 ribu usaha (22,09 persen), kemudian di susul oleh Provinsi Jawa Tengah sebanyak 236 ribu usaha (19,41 persen) dan provinsi Jawa Barat sebanyak 217 ribu usaha (17,92 persen). Sementara, provinsi IMK paling sedikit menggunakan internet adalah Maluku sebanyak 2.569 usaha (0,21 persen), Maluku Utara sebanyak 2.033 usaha (0,17 persen), Papua Barat sebanyak 2.253 usaha (0,19 persen) dan Kalimantan Utara sebanyak 2.448 usaha (0,2 persen) (BPS, 2023).

Pertumbuhan pendanaan *Fintech* secara umum menurut Asosiasi *Fintech* Pendanaan Bersama Indonesia yang tercatat hingga Juli 2023 bahwa pengguna transaksi *lender* (entitas) sebanyak 1,13 Juta, akses

kredit *borrower* sebanyak 117,23 juta, jumlah pinjaman yang telah terdistribusi ke pengguna sebanyak 657,85 T dan jumlah *Fintech* resmi saat ini berjumlah 101 (Afpi, 2023). Tercatat UMKM yang belum memiliki akses kepada kredit sebanyak 46,6 juta sedangkan, menurut hasil riset AFPI-EY total kebutuhan pembiayaan UMKM pada tahun 2026 diproyeksikan mencapai Rp4.300 triliun, dengan kemampuan suplai sebesar Rp1.900 triliun, sehingga akan mencapai *credit gap* sebesar Rp2.400 triliun Keuangan Tradisional (OJK, 2024). Jumlah inilah yang menunjukkan ketertarikan peneliti pada penelitian ini bahwa terdapat peluang yang besar terhadap keputusan UMKM untuk menggunakan *Fintech*. Berdasarkan data-data tersebut UMKM di Pulau Jawa masih banyak yang belum mampu mengakses layanan keuangan dari lembaga keuangan formal. Inilah kesempatan *Fintech* untuk memberikan solusi pembiayaan modal kepada UMKM yang lebih efektif dan efisien tanpa menyulitkan persyaratan bagi UMKM.

Konteks penelitian ini, model penerimaan teknologi menjadi penting untuk dipelajari karena dapat memberikan pandangan tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi pada penggunaan platform *Fintech* pembiayaan di kalangan UMKM. Ungkapan ini selaras dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Lee, (2018); Darmansyah et al., (2020); Hiyanti et al., (2020); Shaikh & Amin, (2024); Hesniati & Limgestu, (2023); Srivastava et al., (2024). Teori yang umumnya diterapkan dalam pengaruh penerimaan teknologi terhadap platform *Fintech* adalah *Technology Acceptance Model* (TAM).

Model Penerimaan *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk menganalisis sikap dan perilaku pengguna terhadap

penggunaan teknologi (Wong et al., 2013). Model ini berpendapat bahwa intensi perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi ditentukan oleh dua keyakinan, yaitu manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Davis (1989) bahwa persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna percaya terhadap sistemnya.

Para peneliti biasanya memperluas TAM atau mengintegrasikan TAM dengan beberapa model konseptual untuk mengusulkan kerangka teori yang lebih komprehensif. TAM telah diintegrasikan dengan teori difusi inovasi (Rogers, 1995) dan teori perilaku terencana (Ajzen, 1991) untuk membentuk versi TAM yang lebih luas karena versi asli tidak dapat menjelaskan secara komprehensif faktor-faktor penentu adopsi teknologi (Ngo & Nguyen, 2022). Oleh karena itu, beberapa pendorong utama niat konsumen untuk mengadopsi teknologi yang diidentifikasi melalui berbagai penelitian adalah manfaat yang dirasakan, risiko yang dirasakan, kebutuhan konsumen untuk menggunakan kemajuan teknologi tertentu, serta pengetahuan mereka tentang teknologi yang diperkenalkan.

Penggunaan *Fintech* di Indonesia juga diperkuat oleh dukungan pemerintah (*Government Support*) dan pengaruh sosial (*Social Influence*). Pemerintah Indonesia mengencangkan peran *Fintech* untuk membantu meningkatkan pengakuan keuangan bagi UMKM, yang menjadi salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengakuan keuangan yang dihadapi oleh beberapa UMKM. Sementara itu, *Social Influence* membantu membangun solusi *Fintech* yang relevan dan aksesibel bagi

berbagai kalangan pengguna, termasuk migran buruh, UMKM, dan populasi yang tidak dibanking (Alalwan *et al.*, 2017).

Dari perspektif penggunaan *Fintech*, *Government Support* dan *Social Influence* masing-masing memiliki peran yang penting. Dukungan pemerintah membantu membuat sektor *Fintech* menjadi lebih inovatif dan efektif, yang kemudian memungkinkan penggunaan *Fintech* yang lebih mudah dan efisien. Sementara itu, sosial membantu menyediakan perspektif yang berbeda-beda yang dapat digunakan untuk membangun solusi *Fintech* yang relevan dan aksesibel bagi berbagai kalangan pengguna (Chinnasamy *et al.*, 2021).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya Venkatesh *et al.*, (2012), Alalwan *et al.*, (2017) dan Abdul-Halim *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi didasari persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat penggunaan dan tingkat kenyamanan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology* di setiap kalangan. Peneliti kemudian akan menambahkan variabel *Social Influence* dan *Government Support*. Pendapat ini didukung oleh penelitian Srivastava *et al.*, (2024) dan Huang (2021) bahwa *Social Influence* dan *Government Support* memiliki hubungan signifikan terhadap niat penggunaan *technology* yang lebih luas cakupannya. Maka peneliti akan meneliti lebih lanjut dengan judul **“Detereminan Menggunakan *Financial Technology* Syariah pada Kalangan UMKM di Pulau Jawa”**.

B. Rumusan Masalah

Dari berbagai deskripsi penjelasan latar belakang sebelumnya, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Effort Expectancy* mempengaruhi *Intention to Use Islamic Platform Fintech* pada UMKM di pulau Jawa?
2. Apakah *Social Influence* mempengaruhi *Intention to Use Islamic Platform Fintech* pada UMKM di pulau Jawa?
3. Apakah *Government Support* mempengaruhi *Intention to Use Islamic Platform Fintech* pada UMKM di pulau Jawa?
4. Apakah *Perceived Usefulness* mempengaruhi *Intention to Use Islamic Platform Fintech* pada UMKM di pulau Jawa?
5. Apakah *Perceived Ease of Use* mempengaruhi *Intention to Use Islamic Fintech* pada UMKM di pulau Jawa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan adanya pengembangan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk menguji dan menganalisis *Effort Expectancy* terhadap *Intention to Use Islamic Platform Fintech* pada UMKM di pulau Jawa.
2. Untuk menguji dan menganalisis *Social Influence* terhadap *Intention to Use Islamic Platform Fintech* pada UMKM di pulau Jawa.
3. Untuk menguji dan menganalisis *Government Support* terhadap *Intention to Use Islamic Platform Fintech* pada UMKM di pulau Jawa.

4. Untuk menguji dan menganalisis *Perceived Usefulness* terhadap *Intention to Use Islamic Platform Fintech* pada UMKM di pulau Jawa.
5. Untuk menguji dan menganalisis *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Use Islamic Platform Fintech* pada UMKM di pulau Jawa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini siap untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi pengetahuan yang ada di bidang ini, dengan potensi kegunaan bagi masyarakat, akademisi, atau pemangku kepentingan terkait. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas, solusi potensial untuk tantangan-tantangan tertentu, atau bahkan kemajuan teknologi inovatif. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yang mencakup aspek-aspek berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan dimaksudkan untuk menjadi sumber pengetahuan yang berharga, memberikan perspektif tambahan bagi para peneliti berikutnya yang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi intensi penerimaan teknologi platform *peer to peer landing syariah* dikalangan UMKM Pulau Jawa.

2. Manfaat Praktis

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan atau perumusan kebijakan pemerintah di bidang *Financial*

Teknologi. Selain itu, temuan ini juga dapat menjadi instrumen dalam memandu intensi penerimaan teknologi dikalangan UMKM.

E. Sistematika Pembahasan

Pengembangan daripada sistematika penelitian yang akan dilakukan ialah seperti berikut ini:

BAB I Pendahuluan, uraian ini akan menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian. Bagian ini memberikan gambaran umum tentang fokus dan kerangka kerja penelitian.

BAB II dari sebuah penelitian berisi landasan teori dan kajian pustaka yang mendukung penelitian, termasuk penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka teoritis. Bab ini memberikan landasan konseptual untuk pemahaman lebih lanjut.

BAB III, sebagai bagian integral dari penelitian ini, memberikan informasi yang komprehensif mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel yang dipilih, definisi operasional variabel, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, dan metode analisis data. Tujuannya adalah untuk menjelaskan proses penelitian dan menguraikan prosedur yang terlibat dalam pengolahan dan pengujian data.

BAB IV mencakup penyajian dan pembahasan hasil, yang meliputi subjek penelitian, temuan, dan pembahasan rinci. Bab ini membahas secara spesifik pengolahan data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V, yang berfungsi sebagai penutup, biasanya mencakup kesimpulan yang ditarik dari analisis hasil penelitian, implikasi yang timbul dari temuan, keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian, rekomendasi untuk pemangku kepentingan terkait, dan saran untuk

penelitian potensial di masa depan. Bab ini juga mencakup daftar pustaka dan lampiran yang digunakan dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis statistik serta pembahasan yang telah disampaikan, sejumlah kesimpulan dapat ditarik terkait permasalahan yang diteliti. kesimpulan utama dari penelitian ini:

1. Variabel *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap intensi penggunaan teknologi pada kalangan UMKM di Pulau Jawa, hal ini merujuk pada sejauh mana pengguna percaya bahwa menggunakan platform *Fintech* berbasis syariah akan meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka. Dengan yakin bahwa semakin pengguna merasa bahwa platform *Fintech* syariah bermanfaat bagi kehidupan finansial mereka, semakin besar kemungkinan mereka akan menggunakan platform tersebut.
2. Variabel *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh yang positif signifikan mengacu pada sejauh mana pengguna merasa bahwa platform *Fintech* berbasis syariah mudah untuk digunakan. Untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap platform *Fintech* syariah, penyedia layanan harus fokus pada kemudahan penggunaan. Dengan memberikan pengalaman pengguna yang menyenangkan dan mudah, platform *Fintech* syariah dapat menarik lebih banyak pengguna dan berkontribusi pada inklusi keuangan syariah.
3. Variabel *Effort Expectancy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada penelitian ini. Dalam kata lain ekspektasi kemudahan penggunaan bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan sebuah platform *Fintech* syariah. Untuk menarik lebih

banyak pengguna, platform *Fintech* syariah perlu menawarkan nilai tambah yang lebih dari sekadar kemudahan penggunaan. Nilai tambah ini bisa berupa manfaat yang lebih relevan dengan kebutuhan pengguna, serta jaminan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang kuat.

4. Variabel *Social Influence* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan Untuk itu dalam meningkatkan adopsi platform *Fintech* syariah, tidak cukup hanya fokus pada fitur dan manfaat yang ditawarkan. Platform *Fintech* syariah perlu membangun kepercayaan dan citra positif di mata masyarakat melalui pengaruh sosial. Dengan memanfaatkan kekuatan komunitas, membuat program rujukan, dan bekerja sama dengan tokoh publik, platform *Fintech* syariah dapat lebih cepat mencapainya.
5. Pada variabel *Government Support* menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap niat dalam penggunaan platform *Fintech*, hal ini disebabkan Pemerintah sudah berusaha mendukung penggunaan platform *Fintech* syariah, tapi usahanya belum cukup berhasil. Masyarakat masih banyak yang belum tahu atau belum yakin dengan manfaat platform ini. Oleh karena itu, pemerintah perlu memberikan penjelasan yang lebih jelas, memberikan hadiah atau potongan harga, dan bekerja sama dengan penyedia platform agar masyarakat lebih tertarik menggunakannya.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini mengkonfirmasi bahwa secara teoritis *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Effort Expectancy* dan *Social Influence* sejalan dengan penelitian ini. Penelitian ini

mendukung dan memperkaya teori TAM yang dikembangkan oleh Davis, yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi intensi penggunaan teknologi pada UMKM di Pulau Jawa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya harapan usaha dan pengaruh sosial dalam meningkatkan adopsi platform *Fintech* syariah, sehingga memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna.

Oleh karena itu, jika semakin mudah dan banyak manfaat yang di berikan oleh *Fintech* syariah maka akan lebih menarik perhatian para UMKM dan lingkungannya untuk saling mempengaruhi agar mengadopsi layanan ini. Dengan demikian *Fintech* harus tetap memikirkan persepsi kegunaan dan kemudahan para pengguna UMKM agar bagaimana caranya pemakaian layanan *Fintech* tidak dikatakan sebagai sesuatu yang sulit untuk digunakan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bentuk keberhasilan adanya layanan *Fintech*.

2. Hasil penemuan penelitian berimplikasi secara urgensi pengembangan, dimana Pemerintah dan penyedia layanan *Fintech* syariah harus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat platform tersebut, memperbaiki kemudahan penggunaan, dan memperkuat pengaruh sosial untuk meningkatkan adopsi dan inklusi keuangan syariah di kalangan UMKM di Pulau Jawa. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye edukasi, pengembangan fitur yang *user-friendly*, dan kerja sama dengan komunitas serta tokoh publik untuk meningkatkan kepercayaan dan minat pengguna.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Pulau Jawa dengan cakupan pengguna internet terbanyak di Indonesia. Saran bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan di berbagai daerah dengan karakteristik yang berbeda untuk membandingkan dan menguji generalisasi hasil penelitian ini.
2. Penelitian ini dilakukan pada 209 responden dengan cakupan sepuluh Jawa yang mewakili 5 provinsi yaitu, Jabodetabek, Jawa Barat Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan agar mencakup dan menambah beberapa daerah yang memungkinkan sekiranya untuk dilakukan penelitian dalam skala besar dengan responden yang mencukupi dan mewakili di setiap daerah.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal tidak merataan responden dari tingkat wilayah ketersebaran dan jenis UMKM yang dimiliki responden. Responden yang cenderung lebih banyak mengisi adalah mereka yang berada pada wilayah Jawa Tengah dengan alasan bahwa provinsi inilah yang paling bisa dijangkau oleh peneliti, sehingga peneliti mendapatkan responden di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 28,4%. Begitu pula dengan jenis UMKM yang tidak merata dengan jenis UMKM terbanyak yang didapatkan peneliti adalah jenis UMKM pada usaha Kuliner sebanyak 44,2%. Sehingga dikemudian hari untuk peneliti selanjutnya dapat memperhatikan pemerataan penyebaran per wilayah dan jenis UMKM yang masih belum terwakilka

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Halim, N. A., A. Vafaei Zadeh, H. Hanifah, A. P. Teoh, and K. N. (2022). Understanding the Determinants of e-Wallet Continuance usage Intention in Malaysia. *Quality and Quantity*, 56(5), pp.3413–3439.
- Abubakar, L., Handayani, T., Kunci, K., Perbankan, R., Bank, K.-H., Perbankan, A., & Belakang, A. L. (2017). *TELAAH YURIDIS TERHADAP IMPLEMENTASI PRINSIP KEHATI-HATIAN BANK DALAM AKTIVITAS PERBANKAN INDONESIA* (Vol. 2, Issue 1).
- Afpi. (2023). *Lanskap Pendanaan Fintech*.
- Aisyah, M., & Aediningsing, T. A. (2022). *PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP MINAT PENGGUNAAN MOBILE BANKING: PERAN PEMEDIASI PERSEPSI KEGUNAAN*. <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i1.5987>
- Aji, H. M., Berakon, I., & Md Husin, M. (2020). COVID-19 and e-wallet usage intention: A multigroup analysis between Indonesia and Malaysia. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1804181>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organization Behavior And Human Decision Procces*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-t](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-t)
- Alalwan, A. A., Y. K. Dwivedi, and N. P. R. (2017). Factors Influencing Adoption of Mobile Banking by Jordanian Bank Customers:

Extending UTAUT2 with Trust. *International Journal of Information Management*, 37(3), 99–110.

Alonso, A., & Arzoz, I. (2024). The city of god revisited: Digitalism as a new technological religion. *Environmental Values*, 33(1), 42–57.
<https://doi.org/10.1177/09632719231209743>

Amalia, A., & Soemitra, A. (2022). Analysis and Comparison of Financial Technology Peer to Peer Lending Sharia and Conventional. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2429–2439. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1091>

Aulia, M., Yustiardi, A. F., & Permatasari, R. O. (2020). An overview of Indonesian regulatory framework on Islamic financial technology (fintech). *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(1), 64–75.
<https://doi.org/10.20885/jeki.vol6.iss1.art7>

Azzahra, B., Gede, I., Raditya, A., & Wibawa, P. (2021). Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Inspire Joernal*, 01(01), 75–86.

Chawla, D. and H. J. (2020). Role of Mediator in Examining the Influence of Antecedents of Mobile Wallet Adoption on Attitude and Intention. *Global Business Review*, 24(4), 609–625.

Chinnasamy, G., A. Madbouly, and S. R. (2021). The Fourth Industrial Revolution: Implementation of Artificial Intelligence for Growing Business Success. In A. Hamdan, A. E. Hassanien, A. Razzaque, & B. Alareeni (Eds.). *Springer Nature*, 935.

- Darmansyah et al. (2021). Factors determining behavioral intentions to use Islamic financial technology. *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), 794–812. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0252>
- Darmansyah, Fianto, B. A., Hendratmi, A., & Aziz, P. F. (2020). Factors determining behavioral intentions to use Islamic financial technology: Three competing models. *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), 794–812. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0252>
- Davis, F. D. (1989a). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D. (1989b). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Endiana, I. D. M. &, & Merawati, L. K. (2022). Financial Inclusion on Indonesia ' s Financial System Stability : The Role Intervening of Financial Technology. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(2), 405–415. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v2i2.6914>
- Fedorko, I., R. Bacik, and B. G. (2018). Technology Acceptance Model in eCommerce Segment. *Management and Marketing*, 13(4), pp.1242–1256.
- Fina Rohmatul Ummah, & Darmawan Darmawan. (2024). Pemanfaatan Financial technology dalam upaya peningkatan ekonomi daerah tertinggal dan pemberdayaan UMKM di daerah Brebes, Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 58–68.

<https://doi.org/10.59024/jise.v2i3.756>

- Fitriawati. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Bisnis UMKM di Kpta Jayapura*. 19121087.
- Garbo, A., Widyaningrum, H., & Atmaja, F. F. (2024). *Determinan Intensi Mahasiswa Muslim Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Berbasis Syariah*. 5(2), 25–41.
- Ghozali, I. (2011). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*. (S. : B. P. UNDIP (Ed.).
- Goo, J. J. and J. Y. H. (2020). The Impact of the Regulatory Sandbox on the Fintech Industry, with a Discussion on the Relation between Regulatory Sandboxes and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(2), 43.
- Gusmiarti, I. (2024). *27 Juta UMKM Telah Go Digital Hingga 2023*. <https://data.goodstats.id/statistic/27-juta-umkm-telah-go-digital-hingga-2023-gXpaM>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarded, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (Vol. 46, Issues 1–2, pp. 184–185). In Sage. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). *Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia*. 4.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, D. J. S. dan R. R. I.

(2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Issue March). Pustaka Ilmu.

Hesniati & Rico, L. (2023). DETERMINANTS OF INTENTION TO USE ISLAMIC FINTECH DURING COVID-19 PANDEMIC. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 7(4), 587 – 604.

<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i4.5860>

Hesniati, H., & Limgestu, R. (2023). Determinants of Intention To Use Islamic Fintech During Covid-19 Pandemic. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(4), 587–604.

<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i4.5860>

Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2020). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 326–333.

<https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.578>

Hua, X. and Y. H. (2021). Understanding China's Fintech Sector: Development, Impacts and Risks. *European Journal of Finance*, 27(4–5), 321–333.

Huei, C. T., L. S. Cheng, L. C. Seong, A. A. Khin, and R. L. L. B. (2018). Preliminary Study on Consumer Attitude towards Fintech Products and Services in Malaysia. *International Journal of Engineering and Technology (UAE)*, 7(2), 166–169.

Kline, R. B. (2016). *Principles and Practice of Structural Equation Modeling (Fourth)*. The Guilford Press.

- Komisioner, D., & Jasa, O. (2016). *Otoritas jasa keuangan republik indonesia*. 1–31.
- Lee, S. (2017). Evaluation of Mobile Application in User's Perspective: Case of P2P Lending Apps in FinTech Industry. *KSII Transactions on Internet and Information Systems*, 11(2), 1105–1115.
- Lee, W.-J. (2018). Understanding Consumer Acceptance of Fintech Service : An Extension of the TAM Model to Understand Bitcoin. *Journal of Business and Management*, 20(7), 34–37.
<https://doi.org/10.9790/487X-2007023437>
- Lilis, A., Dinnurahmi, D., & Pertiwi, C. Y. (2023). Analisis Penerapan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) di UMKM dalam Menunjang Keberlanjutan. *Prosiding ASIC 2022*, 2(1), 133–161.
- Marakarkandy, B., N. Yajnik, and C. D. (2017). Enabling Internet Banking Adoption: an Empirical Examination with an Augmented Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Enterprise Information Management*, 30(2), pp.263–294.
- Marsulam W.M, J. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Penggunaan Peer To Peer Lending Fintech Oleh Pelaku Umkm Di Bandar. *Ekonomika*, 12(1), 286–295. jurnal ekonomika
- Megadewandanu, S., Suyoto, and P. (2017). Exploring Mobile Wallet Adoption in Indonesia using UTAUT2: an Approach from Consumer Perspective. *Proceedings - 2016 2nd International Conference on Science and Technology-Computer, ICST 2016*, 11–16.

- Mohd, N., Razali, M., & Yahaya, M. H. (2024). *The Roles of Islamic Financial Technology (FINTECH) in Fostering Financial Inclusion in Malaysia*. 23(1).
- Ngo, H. T & Le. T. H. N. (2024). Consumer adoption intention toward FinTech services in a bank-based financial system in Vietnam. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 32(2), 153–167. <https://doi.org/10.1108/JFRC-08-2021-0061>
- Ngo, H. T., & Nguyen, L. T. H. (2022). Consumer adoption intention toward FinTech services in a bank-based financial system in Vietnam. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 32(2), 153–167. <https://doi.org/10.1108/JFRC-08-2021-0061>
- Noor, H. R. Z. Z. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi : tahun 2015*. Deepublish.
- Nur Fadila, S. (2023, December). Sejumlah Fintech P2P Lending Masih Fokus Garap Pasar di Pulau Jawa. *Kontan.Co.Id*.
- Odei-appiah, S. W., & Kwame, G. & J. A. (2022). Fintech use, digital divide and financial inclusion. *Digital Policy, Regulation And Governance*, 24(5), 435–448. <https://doi.org/10.1108/DPRG-09-2021-0111>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan*.
- PURNAMASARI, P., PRAMONO, I. P., HARYATININGSIH, R.,

- ISMAIL, S. A., & SHAFIE, R. (2020). Technology Acceptance Model of Financial Technology in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 981–988.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.981>
- Putro, A., & Hendratmoko, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Individu Dalam Menggunakan Peer To Peer Lending Dan Equity Crowd Funding Di Dki Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 9(1).
<https://doi.org/10.46806/jm.v9i1.606>
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77.
<https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>
- Riza, A. F. and M. R. H. (2019). Customers Attitude toward Islamic Mobile Banking in Indonesia: Implementation of TAM. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 75–84.
- Samuel, S., John, T. P., & Sidik, B. (2022). Trends Financial Technology Usage Decision for Resilience in Urban Society : Impact of New Normal Era Covid-19. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 44–61. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6464>
- Sekaran, U., & Bougie, and R. (2016). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach* (7th ed). John Wiley & Son Ltd.
- Setyaningrat, D., Annas Mushlihin, I., & Zunaidi, A. (2023). Strategi

Digitalisasi untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 53–76.

Setyono, J. (2022). Intention to Use Islamic Mobile Banking: Integration of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior with Trust. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 13(2), 127–142. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v13i2.127-142>

Shaikh, I. M. & H. A. (2024). Consumers' innovativeness and acceptance towards use of financial technology in Pakistan : extension of the UTAUT model. *Information Discovery and Delivery*, 52(1), 114–122. <https://doi.org/10.1108/IDD-08-2022-0080>

Shaikh, I. M., & Amin, H. (2024). Consumers' innovativeness and acceptance towards use of financial technology in Pakistan: extension of the UTAUT model. *Information Discovery and Delivery*, 52(1), 114–122. <https://doi.org/10.1108/IDD-08-2022-0080>

Siddiqui, K. (2013). Heuristics for Sample Size Determination in Multivariate Statistical Techniques. *World Applied Sciences Journal*, 27(2), 285–287. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2013.27.02.889>

Srivastava, S., Anu, M & Shunmugasundaram, V. (2024). Adoption of digital payment FinTech service by Gen Y and Gen Z users : evidence from India. *Digital Policy, Regulation And Governance*, 26(1), 95–117. <https://doi.org/10.1108/DPRG-07-2023-0110>

Srivastava, S., Mohta, A., & Shunmugasundaram, V. (2024). Adoption of

digital payment FinTech service by Gen Y and Gen Z users: evidence from India. *Digital Policy, Regulation and Governance* , 26(1), 95–117. <https://doi.org/10.1108/DPRG-07-2023-0110>

Statistik, B. P. (2023). Profil industri mikro dan kecil 2022. *Badan Pusat Statistik*, 13, 258.

Sugiyono. (2019). *metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan R&D*. BANDUNG. ALFABETA.

Sutiawan, H. A., Mulyati, E., Hasan, D., & Murwadji, T. (2021). *a New Paradigm of Bank Functions in the National Financial System: Evidence From Indonesia*.

Tri, D. D., & Darwanto. (2013). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang. *Ilmu Ekonomi*, 2, 1–40.

Umaroh, R., & Nainggolan, D. S. (2023). Determinan Penggunaan E-Wallet pada Rumah Tangga Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 2(1), 1–16.

Usman, U., Kusuma, H., & Ardiansyah, M. (2022). Predicting Islamic Finance Adoption Behavior by MSMEs: Institutional Theory Approach. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(2), 200–222. <https://doi.org/10.18196/mb.v13i2.14438>

Utomo, M. F. W. &, & Darwanto. (2024). BRIDGING GAPS : ANALYZING FINTECH ADOPTION AND ITS CONTRIBUTION TO OVERCOMING SOCIAL EXCLUSION IN THE. *Ekuitas*:

Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, 8(1), 105–123.

<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2024.v8.i1.5929>

- Venkatesh, V., Thong, J.Y.L. and Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 36(1), 157–178.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315.
<https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2008.00192.x>
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000a). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000b). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
<https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478.
<https://doi.org/10.2307/30036540>
- Venkatesh, V., Thong, J. y. ., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology by Viswanath Venkatesh, James Y.L. Thong, Xin Xu :: SSRN. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.

https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2002388

Wei, M. F., Y. H. Luh, Y. H. Huang, and Y. C. C. (2021). Young Generation's Mobile Payment Adoption Behavior: Analysis Based on an Extended Utaut Model. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 16(4), 1–20.

Widiasworo, E. (2018). *Mahir Penelitian Pendidikan Modern Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan* (1st ed.). Araska Publisher.

Widyasari, H., & Hanani, R. (2024). PENGARUH PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL INFLUENCE, FACILITATING CONDITIONS, PERCEIVED RISK DAN ATTITUDE TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION PENGGUNA DALAM ADOPSI APLIKASI SI D'NOK. *Journal of Public Policy and Management Review*.

Wong, K. T., bt Osman, R., Goh, P. S. C., & Rahmat, M. K. (2013). Understanding student teachers' behavioural intention to use technology: Technology acceptance model (TAM) validation and testing. *International Journal of Instruction*, 6(1), 89–104.

Yulianto, M. A. &, & Rita, M. R. (2023). MEDIASI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM PENGARUH. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 7(2), 212–232.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5260>

Zulmiyetri, Safaruddin, & Nurhastuti. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah* (1st ed.). Prenada Media.